

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG TODONG
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II
SD 2 PEDES ARGOMULYO SEDAYU BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh
Putri Kenastiti
NPM 12144600148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG TODONG
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II
SD 2 PEDES ARGOMULYO SEDAYU BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Oleh

Putri Kenastiti

NPM 12144600148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas media berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media, mengetahui daya tarik media berdasarkan respon siswa dan observasi, serta mengetahui peningkatan rata-rata keterampilan mendengarkan siswa berdasarkan nilai pretes dan postes.

Penelitian ini dilaksanakan di SD 2 Pedes Argomulyo, Sedayu, Bantul DIY pada tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD 2 Pedes sebanyak 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah persentase dan rata-rata.

Hasil kualitas media secara keseluruhan adalah baik dengan skor 3,77. Hasil daya tarik media berdasarkan respon siswa pada uji coba terbatas diperoleh persentase 84% dengan kategori menarik, sedangkan untuk uji coba lapangan diperoleh persentase sebesar 90,76% dengan kategori sangat menarik. Hasil daya tarik media berdasarkan observasi yaitu 81% pada uji coba terbatas dan 80,85% pada uji coba lapangan. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dengan penggunaan media Wayang Todong. Nilai rata-rata pretes adalah 66,33, sedangkan nilai rata-rata postes adalah 80,57 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keterampilan mendengarkan pada siswa kelas II SD 2 Pedes.

Kata kunci: Pengembangan Media, Wayang Todong, Dongeng.

ABSTRACT

The research aimed to know the media quality based on the matter and media expert validations, to know the media attraction based on the students response and observation, and to know the increasing in the average of students learning achievements based on the score of pre test and post test.

This research was done in Pedes 2 Elementary School Argomulyo Sedayu Bantul of Yogyakarta Academic Year 2015/2016. This research was a research development. The subjects were 21 students. Data collection technique used the test, the questionnaire, the observation and documentation. Data analysis technique used the percentage and the average.

The conclusion that a media was good with score of 3,77. The media attraction based on the results of the response by the percentage of students in the category of very good of 84% based on the percentage of the large group by 90,76%. The media attraction based on observation of 81% trials students and 80,85% of the large group. The conclusion of the observation is using Wayang Todong media can make the students interested with the lesson. The average score was 66,3 in the pre test, while the average score was 80,57 in the post test so that it can be concluded that there was inscreasing in the average of students learning achievements of II class at Pedes 2 Elementary School.

Keywords: Media Development, Wayang Todong, Legend

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG TODONG
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II
SD 2 PEDES ARGOMULYO SEDAYU BANTUL

TAHUN AJARAN 2015/2016



Yogyakarta, Juli 2016

Pembimbing

Dr. Sunarti, M.Pd.





NIP. 19540228 198012 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG TODONG
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II
SD 2 PEDES ARGOMULYO SEDAYU BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh
Putri Kenastiti
NPM.12144600148

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
 Pada Tanggal Agustus 2016
 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd.		22/8 2016
Sekretaris	: Hermawan Wahyu Setiadi, M.Pd.		20/8 2015
Penguji I	: Budiharti, S.Si, M.Pd.		19/8 -2016
Penguji II	: Dr. Sunarti, M.Pd		20/8 -2016

Yogyakarta, 22 Agustus 2015
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas PGRI Yogyakarta
 Dekan.



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
 NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Kenastiti

NPM : 12144600148

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Todong untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD 2 Pedes Argomulyo Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi sapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 19 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,


Putri Kenastiti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jalan masih teramat jauh, mustahil berlabuh bila dayung tak terkayuh”.

(Iwan Fals)

“Kalau kamu bukan orang pintar jadilah kamu orang rajin, dengan itu kamu akan mengalahkan mereka”. (Putri Kenastiti)

“Hidup itu dijalani dan disyukuri, bukan dipermasalahkan ataupun diperdebatkan”. (Putri Kenastiti)

Persembahan:

1. Kedua orang tuaku Bapak (Legiyo), Ibu (Painah), Kakek (Panijo), Nenek (Majem), Bulek (Yuli Lestari), Om (Sukarno).
2. Adik-adikku (Amalinda Cahyaningrum) dan (Yogi Syah Putra).
3. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, atas ijin dan petunjuk-Nya skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Todong Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD 2 Pedes Argomulyo Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Buchory MS.,M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas PGRI Yogyakarta dan telah memberikan dukungan berupa fasilitas-fasilitas yang ada.
2. Dra.Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan FKIP UPY, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd., Ketua Program Studi PGSD UPY, yang telah memberikan dukungan, arahan, dan pengesahan pada skripsi ini.
4. Dr. Sunarti, M.Pd., dosen pembimbing skripsi, yang telah membantu, memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.

5. Tri Sukamti, M.Pd., Kepala SD 2 Pedes, yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
6. Amalia Ekawati, S.Pd., guru kelas II SD 2 Pedes, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Siswa dan siswi kelas II SD 2 Pedes atas partisipasi dan bantuannya selama ini.
8. Teman-teman A4-12 PGSD UPY yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan semuanya, atas bantuan dan perhatiannya baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperlancar penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekuarangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan pengguna skripsi lain. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

Putri Kenastiti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Spesifikasi Produk	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Media Pembelajaran	10
2. Wayang	20
3. Keterampilan Mendengarkan (Menyimak)	24
4. Bahasa Indonesia	27

5. Perkembangan Anak	30
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35
E. Definisi Operasional	36
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	37
A. Waktu dan Tempat Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	38
D. Prosedur Pengembangan	38
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Kualitas Media Wayang Todong	58
2. Daya Tarik Media Wayang Todong berdasarkan Angket Siswa	60
3. Daya Tarik Media Wayang Todong berdasarkan Observasi	62
4. Keterampilan Mendengarkan	64
B. Pembahasan	65
1. Analisis Hasil Kualitas Media Wayang Todong	65
2. Analisis Daya Tarik Media Berdasarkan Angket Siswa	67
3. Analisis Daya Tarik Media Berdasarkan Observasi	68
4. Analisis Keterampilan Mendengarkan	69
C. Perbandingan dengan Penelitian Relevan	70

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	72
A. Simpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Fase Perkembangan Anak	30
Tabel 2: Kisi-Kisi Angket Ahli Media	45
Tabel 3: Kisi-Kisi Angket Ahli Materi	47
Tabel 4: Kisi-Kisi Respon Siswa	48
Tabel 5: Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa	49
Tabel 6: Kisi-Kisi Tes	50
Tabel 7: Kriteria Penilaian Untuk Ahli Media	51
Tabel 8: Interpretasi Kriteria Penilaian Validasi Ahli Media	51
Tabel 9: Pedoman Kriteria Penilaian Untuk Ahli Media	52
Tabel 10: Kriteria Penilaian Untuk Ahli Materi	52
Tabel 11: Interpretasi Kriteria Untuk Ahli Materi	52
Tabel 12: Pedoman Kriteria Penilaian Untuk Ahli Materi.....	53
Tabel 13: Pedoman Kualitas Ahli Media	53
Tabel 14: Interval Penilaian Respon Siswa	54
Tabel 15: Pedoman Penilaian Observasi	55

Tabel 16: Interval Penilaian Observasi	55
Tabel 17: Pedoman Penilaian Soal Tes	55
Tabel 18: Kualitas Media Wayang Todong	59
Tabel 19: Hasil Respon Siswa pada Uji Coba Terbatas	60
Tabel 20: Hasil Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan	61
Tabel 21: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Uji Coba Terbatas	62
Tabel 22: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Uji Coba Lapangan	63
Tabel 23: Rata-Rata Keterampilan Mendengarkan Siswa Berdasarkan Nilai Pretes dan Postes	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Kerangka Berfikir Penelitian	35
Gambar 2: Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari UPY	77
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Bantul	78
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	79
Lampiran 4 : Hasil Validasi Media	80
Lampiran 5 : Hasil Validasi Materi	83
Lampiran 6 : Lembar Validasi Silabus.....	86
Lampiran 7 : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	88
Lampiran 8 : Lembar Validasi Uji Kelayakan Media	90
Lampiran 9 : Lembar Validasi Uji Kelayakan Materi.....	93
Lampiran 10 : Lembar Validasi Observasi Uji Coba Lapangan	96
Lampiran 11 : Lembar Validasi Observasi Uji Coba Terbatas	99
Lampiran 12 : Lembar Validasi Respon Siswa	102
Lampiran 13 : Lembar Validasi Butir Soal Pretes dan Postes	105
Lampiran 14 : Silabus Pembelajaran.....	107
Lampiran 15 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	110
Lampiran 16 : Uji Coba Terbatas	123

Lampiran 17 : Uji Coba Lapangan	135
Lampiran 18 : Gambar Media Wayang Todong	158
Lampiran 19 : Foto Uji Coba Terbatas.....	160
Lampiran 20 : Foto Uji Coba Lapangan.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Pengertian pendidikan ini selalu mengalami perkembangan, meskipun secara essensial tidak jauh berbeda. Menurut Langeveld, (Hasbullah, 2013: 2) pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 3) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Hasbullah, (2013: 5) meskipun pengertian pendidikan itu berbeda secara redaksional, namun secara essensial terdapat kesatuan unsur-unsur atau faktor-faktor yang terdapat didalamnya, yaitu bahwa pengertian pendidikan tersebut menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental,

yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik.

Pendidikan tidak dapat lepas dari proses belajar. Menurut Muhibbin Syah, (2008: 89) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Oleh karena itu, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Kekeliruan atau ketidak lengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik. Menurut Sitepu, (2014: 18) belajar dapat dirumuskan dalam berbagai pengertian sesuai dengan paradigma yang dipergunakan. Dari pengertian belajar menurut behaviourisme, kognitivisme, dan konstruktivisme, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan menggunakan metode tertentu untuk mengubah perilaku relatif menetap melalui interaksi dengan sumber belajar.

Hintzman (Muhibbin Syah, 2008: 90) dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat *Learning is change in organism due to*

experience which can affect the organism's behavior. Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Dalam penjelasan lanjutannya, pakar psikologi belajar itu menambahkan bahwa pengalaman hidup sehari-hari dalam bentuk apapun sangat memungkinkan untuk diartikan sebagai belajar. Sebab sampai batas tertentu pengalaman hidup juga berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.

Azhar Arsyad, (2011: 15) dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting ialah metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Guru harus sekreatif mungkin menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu

sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama untuk peserta didik pada taraf pendidikan Sekolah Dasar. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran harus sebisa mungkin dimaksimalkan oleh guru agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan. Dalam penyampaian materi guru harus menggunakan media yang cocok dengan materi yang akan dijelaskan. Guru membutuhkan media sebagai alat bantu menerangkan semua pelajaran, tidak terkecuali pelajaran Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar. Menurut Puji Santosa, dkk (2009: 2.37) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membentuk kemampuan komunikatif siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang mencakup empat keterampilan, baik menyimak, membaca, menulis maupun berbicara. Artinya, melalui berbagai kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu menguasai kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, baik secara lisan-tulisan, maupun situasi resmi-tidak resmi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan pembelajaran yang penting. Dikatakan demikian karena dengan Bahasa Indonesia siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang ditukarkan dari pendidik. Proses tersebut terjadi sejak awal belajar di sekolah. Mencermati hal itu maka guru

sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah, dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran Bahasa Indonesia sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk menggunakan media yang menarik agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga prestasi belajar dapat meningkat. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengikuti PPL II di SD 2 Pedes, bahwa masih kurangnya penggunaan media yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik kurang berminat mengikuti proses pembelajaran. Guru terlalu banyak menggunakan buku siswa sebagai media pembelajaran, sehingga minat siswa dalam mengikuti pelajaran tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang melakukan aktivitas lain disaat jam pelajaran berlangsung, misalnya: ada siswa yang asik ngobrol dengan temannya, ada juga yang asik bermain dengan sesuatu yang ada di meja dan yang lainnya.

Penelitian ini akan difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II, dengan Standar Kompetensi 5. Memahami pesan pendek dan dongeng yang dilisankan, Kompetensi Dasar 5.2 Menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya. Media pembelajaran yang akan digunakan berupa Wayang Todong (Tokoh Dongeng), peneliti menggunakan Wayang Todong karena media tersebut dirasa cukup menarik bagi peserta didik kelas II. Wayang sebagai warisan budaya dirasa cukup unik bagi peserta didik apabila

digunakan sebagai media pembelajaran. Wayang Todong singkatan dari Wayang Tokoh Dongeng, tokoh dalam dongeng tersebut nantinya akan dicetak dan diberi pegangan seperti wayang. Dengan media wayang ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami cerita, sehingga peserta didik tidak perlu membayangkan lagi seperti apa tokoh dalam dongeng tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan guru saat pelajaran Bahasa Indonesia kurang bervariasi.
2. Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Pembelajaran yang dirancang oleh guru masih berpusat pada buku siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dan mendalam dalam menjawab permasalahan yang ada. Peneliti memfokuskan kepada pengembangan media pembelajaran Wayang Todong pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD 2 Pedes Tahun Ajaran 2015/2016 dengan materi “Menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas media pembelajaran Wayang Todong pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD 2 Pedes?
2. Bagaimana daya tarik siswa terhadap media Wayang Todong yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
3. Adakah peningkatan keterampilan mendengarkan pada siswa setelah menggunakan media Wayang Todong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kualitas media pembelajaran Wayang Todong pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD 2 Pedes.
2. Mengetahui daya tarik siswa terhadap media Wayang Todong yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Mengetahui peningkatan keterampilan mendengarkan pada siswa setelah menggunakan media Wayang Todong.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran yang berupa:

1. Media pembelajaran Wayang Todong pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD dengan materi menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya.

2. Tampilan media pembelajaran Wayang Todong berupa tokoh dalam dongeng yang akan diceritakan.
3. Media pembelajaran berbentuk Wayang Todong pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD dengan materi menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya yang memenuhi aspek kelayakan gambar, warna, dan kejelasan tokoh sehingga memudahkan siswa memahami cerita yang didengarnya.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Siswa lebih mudah memahami cerita yang didengarnya.
 - c. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda.
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan referensi kepada guru dalam hal media pembelajaran.
 - b. Memotivasi guru agar lebih kreatif lagi dalam penggunaan media pembelajaran.
 - c. Mengetahui efektifitas pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran Wayang Todong.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan alternatif media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

- b. Hasil penelitian ini dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD 2 Pedes.
4. Bagi peneliti
- a. Mendapatkan pengalaman lapangan dan dijadikan bekal dalam mengajar kelak.
 - b. Sebagai landasan dalam kajian penelitian lebih lanjut.
 - c. Memberi bekal peneliti dalam memilih media pembelajaran yang lebih variatif.